

BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT XYZ didirikan pada 1 Juni 1999 dengan pendiri dan pemberi nama B.J Habibie sebagai Presiden Republik Indonesia ke-3. PT XYZ telah menjadi familiar bagi para pelaku usaha, terutama di kalangan UMKM. Sebagai BUMN, PT XYZ memiliki mandat untuk memberdayakan sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK). Pada tahun 2008, PT XYZ melakukan transformasi bisnis dengan meluncurkan produk Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM), yang memberikan pembiayaan langsung kepada pelaku usaha mikro dan kecil secara individu. Pada tahun 2015, PT XYZ memperkenalkan produk Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar), yang menawarkan layanan khusus bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro, baik yang ingin memulai usaha maupun mengembangkan usaha secara berkelompok. Pada tahun 2021, melalui program Mekaar, PT XYZ telah mencapai 12 juta nasabah. Hal ini mendorong pemerintah pada akhir tahun 2021 untuk merealisasikan pembentukan *holding* ultra mikro yang terdiri dari PT XYZ, BRI, dan Pegadaian, sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan pemberdayaan UMKM di Indonesia [2].

PT XYZ juga mendorong para pelaku usaha prasejahtera untuk mampu "Naik Kelas," yang merupakan salah satu tujuan utama PT XYZ melalui produk Mekaar dan ULaMM dalam *holding* Ultra Mikro. Jika ingin naik kelas, pelaku usaha ultra mikro akan menjadi mikro, atau dari produk PT XYZ, Mekaar naik menjadi ULaMM. Jika ingin naik kelas lagi, maka akan masuk ke ranah BRI, di mana pelaku usaha mikro menjadi menengah, dan akhirnya naik kelas terakhir menjadi besar. PT XYZ tidak hanya memberikan modal finansial, tetapi juga modal intelektual dan modal sosial. Modal finansial memberikan pembiayaan, modal intelektual memberikan pelatihan *soft skill* serta *hard skill*, dan modal sosial membina jejaring usaha, sinergi bisnis, dan kepedulian sosial.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

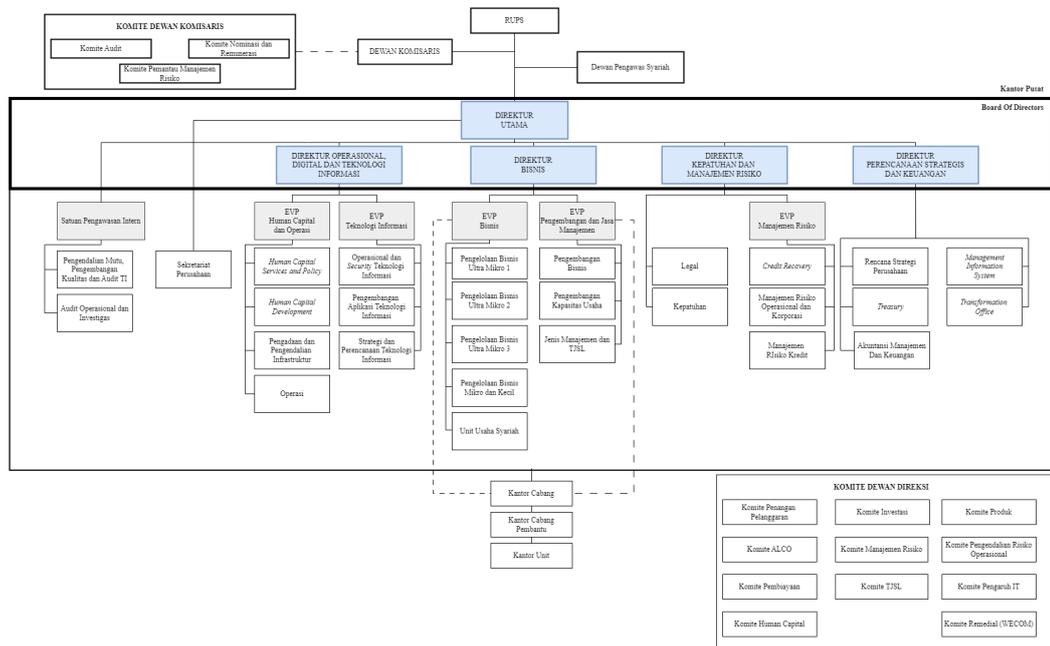
PT XYZ memiliki visi dan misi yang jelas untuk mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK). Visi yang terapkan adalah menjadi lembaga pembiayaan yang unggul dalam

meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK), dengan mengutamakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) [3]. Semua hal dibantu oleh misi yang dijalankan oleh XYZ yang dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Melaksanakan berbagai inisiatif operasional yang bertujuan untuk meningkatkan keberlanjutan dan daya saing bisnis UMKMK.
2. Memberikan bantuan kepada para pelaku UMKMK dalam mendapatkan serta meningkatkan akses terhadap pembiayaan dari berbagai lembaga keuangan, baik bank maupun non-bank, guna meningkatkan kontribusi dalam pembukaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Mendorong peningkatan kreativitas dan produktivitas karyawan agar dapat mencapai kinerja optimal dalam upaya pengembangan sektor UMKMK.

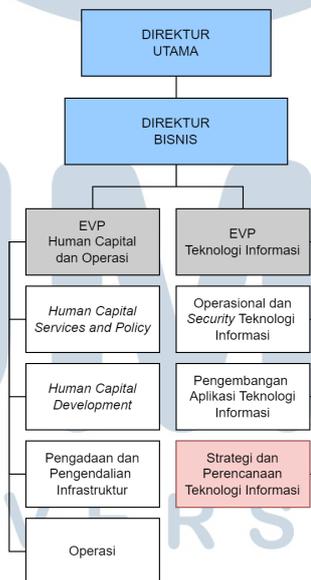
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan, diperlukan suatu struktur organisasi yang terencana dengan baik. Struktur ini tidak hanya bertujuan untuk menjelaskan hierarki dalam perusahaan, tetapi juga merupakan landasan bagi semua operasi bisnis yang dilakukan. Dengan struktur organisasi yang jelas, setiap bagian dari perusahaan memiliki tanggung jawabnya sendiri dan berperan dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Lebih dari sekadar pembagian tanggung jawab, struktur organisasi ini juga memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara berbagai departemen dan unit kerja. Dengan demikian, struktur organisasi bukan hanya tentang pembagian kekuasaan, tetapi juga merupakan pondasi bagi keberhasilan operasional, efisiensi, dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Maka dari itu, PT XYZ telah merancang struktur organisasi perusahaan seperti pada Gambar 2.1 dan Gambar 2.2.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi PT XYZ

Sumber: [4]



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Perancangan Teknologi Informasi

Sumber: [4]

PT XYZ yang beroperasi di kantor pusat diketuai oleh seorang Direktur Utama yang memimpin seluruh direktur dan bertanggung jawab atas kinerja keseluruhan perusahaan. Terdapat empat direktur lain di bawah Direktur Utama,

yaitu Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi, Direktur Bisnis, Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, dan Direktur Perencanaan Strategi dan Keuangan. Setiap direktur bertanggung jawab atas divisi masing-masing, yang membawahi berbagai departemen dan unit kerja.

Departemen Teknologi Informasi, yang termasuk dalam Divisi Strategi dan Perencanaan Teknologi Informasi, menjadi fokus utama pelaksanaan kerja magang saat ini. Peran dalam departemen ini terbagi menjadi beberapa posisi yang esensial.

1. *Business Analyst* bertanggung jawab untuk menganalisis kebutuhan bisnis, merancang solusi teknologi yang efektif, dan memastikan kesesuaian antara kebutuhan pengguna dan solusi yang disediakan.
2. *Technical Writer* bertugas menyusun dokumentasi teknis yang jelas dan komprehensif untuk memudahkan pemahaman terhadap sistem yang dikembangkan.
3. Tata Kelola TI memiliki peran krusial dalam menyusun prosedur dan pedoman, serta menyosialisasikannya kepada karyawan agar tercipta penggunaan teknologi yang aman dan efisien.
4. *Risk IT* bertanggung jawab dalam menganalisis risiko yang terkait dengan teknologi informasi dan menyosialisasikan kesadaran akan risiko tersebut kepada karyawan, serta mengembangkan strategi untuk meminimalkan risiko yang mungkin timbul.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA